

Ecoenzyme Hilangkan Bau Sampah TPST Piyungan

BANTUL (KR) - Aroma tak sedap di sekitar Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan menjadi permasalahan yang harus bisa ditangani dan menemukan solusinya. Saat ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DIY bekerjasama dengan PMI Bantul dan Relawan Ecoenzyme Bantul melakukan upaya menghilangkan bau tak sedap di sekitar TPST Piyungan dengan penyemprotan Ecoenzyme.

Kepala DLH DIY, Kuncoro Cahyo Aji, mengungkapkan uji coba upaya menghilangkan bahu tak sedap di TPST Piyungan diawali Sabtu (17/9) bersamaan dengan rangkaian kegiatan HUT ke-77 PMI. Kegiatan tersebut didukung Polres Bantul, BPBD Bantul, Tagana Bantul dan Forkompimkap setempat. Beberapa jam setelah dilakukan

penyemprotan, bau tak sedap berhasil dlenyapkan.

"Persoalan bahu tak sedap di TPST ini memang menjadi hal yang harus diperhatikan," ungkap Kuncuro di lokasi TPST Piyungan.

Penyemprotan Ecoenzyme ini jika skala kecil memang sangat efektif, tapi di TPST Piyungan volumenya cukup luas dengan

kapasitas sekitar 900 ton perhari. Untuk kelanjutan penyemprotan akan diperhitungkan Ecoenzyme yang harus dibutuhkan. "Kalau skala kecil memang efektif," pungkasnya.

Sementara menurut Gung Tuti Rahayu dari Batu Malang Jatim, pembuatan dan kegunaan Ecoenzyme sudah sejak 30 tahun dilakukan para ahli



KR-Judiman

Penyemprotan Ecoenzyme di lokasi TPST Piyungan untuk menetralkan bau tak sedap.

di Thailand. Tujuan awalnya untuk mencegah pemanasan global. Tapi da-

lam perkembangan ternyata dapat untuk berbagai macam kemanfaatan,

termasuk menetralkan bau mayat. "Kalau untuk menetralkan bau mayat

saja bisa, mestinya juga bisa untuk menetralkan bau sampah," papar Gung Tuti Rahayu.

Kemudian dilakukan uji coba kerja sama dengan DLH Malang untuk penanganan masalah bau tak sedap di TPA Batu dan berhasil. Kemudian pembuatan Ecoenzyme dikembangkan di Bantul oleh Relawan Ecoenzyme Bantul dengan bimbingan Gung Tuti Rahayu untuk kesehatan, pertanian, pencegahan Penyakit Mlut dan Kuku (PMK) ternak dan yang terakhir untuk uji coba penanganan bau sampah di TPST Piyungan. **(Jdm)-d**

FORUM SILATURAHMI ORMAS GERUDUK DPRD Waljito: Kami Terdaftar di Kemenkumham

BANTUL (KR) - Tidak kurang dari 300 personel perwakilan dari 20 Organisasi Masyarakat (Ormas) yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Ormas Bantul, Jumat (16/9) sore, mendatangi Gedung DPRD Bantul untuk menemui jajaran DPRD Bantul, guna menyampaikan pernyataan sikap agar aspirasi Silaturahmi Ormas Bantul disampaikan ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MDK) DPR-RI untuk memberhentikan Effendi Simbolon sebagai anggota DPR RI, karena telah mengeluarkan statemen yang dianggap melemahkan nama TNI dan merusak nama baik Ormas.

Pernyataan sikap selengkapnya yang dibacakan koordinator Forum

Silaturahmi Ormas Bantul, Waljito SH, yakni Forum Silaturahmi Ormas Bantul mendesak kepada Mahkamah Kehormatan Dewan (MDK) DPR-RI memberhentikan Effendi Simbolon sebagai anggota DPR-RI.

Mendesak Fraksi PDIP untuk mengganti anggota DPR-RI atas nama Effendi Simbolon yang telah merusak citra DPR-RI terutama Fraksi PDIP dengan statemennya yang melemahkan nama TNI dan merusak nama baik Ormas.

Siap mendukung dan bersinergi dengan TNI, Polri, pemerintah dan DPR dalam menjaga kesatuan dan persatuan keutuhan NKRI.

Waljito mengungkapkan, kata gerombolan

yang ditujukan kepada TNI dan Ormas oleh Effendi Simbolon berkonotasi jelek. "Permasalahannya dengan TNI mungkin sudah selesai, tapi dengan Ormas terasa masih mengiang dan menyakiti Ormas. Karena Ormas kami punya AD/ART dan ada pengesahan dari Kemenkumham. Kalau dikatakan sebagai gerombolan kami sakit. Kami sakit hati," ungkapnya.

Sementara Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo ST bersama jajarannya ketika menerima aspirasi Forum Silaturahmi ke DPR RI, menyatakan sanggup dengan apa yang disampaikan Ormas Bantul. "Akan kami sampaikan ke DPR RI sesuai dengan Tupoksi kami," pungkasnya. **(Jdm)-d**

Ketua BMPS DIY: Jangan Terus Menambah Gedung

BANTUL (KR) - Pelantikan Pengurus Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kabupaten Bantul periode 2022-2027 digelar di Aula Pemda II Manding, Sabtu (17/9). Pelantikan dilakukan Ketua Umum BMPS DIY, Prof Pardimin.

"Swasta terus berkiprah untuk memperjuangkan kecerdasan bagi bangsa dan negara ini sebelum kita merdeka. Misalnya Taman Siswa didirikan tahun 1922 oleh Ki Hajar Dewantara. Begitu juga Muhammadiyah (1912-red)," ujar Pardimin yang juga rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) tersebut.

Oleh karena itu, bangsa ini merdeka, lembaga pendidikan swasta punya andil besar dalam mewujudkan tujuan kemerdekaan di antaranya mencerdaskan kehidupan bangsa. "Melihat tujuan yang sangat mulia ini, kami berharap lembaga pendidikan swasta jangan sampai dianaktirikan. Berikan perhatian kepada lembaga pendidikan swasta dan jangan terus menambah gedung atau ruang untuk rombongan belajar (rombel) bagi sekolah negeri," jelas-

nya.

Pardimin berpesan kepada lembaga pendidikan swasta untuk memikirkan peningkatan mutu dan kualitas baik SDM ataupun lembaga pendidika ke depan. Dengan demikian akan dilirik calon siswa. "Contoh kalau itu pendidikan setingkat SMA, adalah berapa persentase jumlah siswanya yang bisa masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Kalau banyak, saya yakin sekolah tersebut banyak diminati. Namun jika tidak ada sama sekali, ya semakin lama muridnya akan semakin menyusut," ujarnya.

Salah satu langkah yang mesti dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan adalah lembaga harus melekat terhadap teknologi informasi, serta siap dengan pendidikan pada era 4.0 dimana dukungan teknologi sangat berperan baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun untuk mencari materi pembelajaran.

Sementara Zahrowi dari Bidang Pendidikan, BMPS mengatakan, setelah pelantikan langkahnya ialah

melakukan rapat kerja menyusun program. Sehingga lembaga pendidikan swasta ada program nyata ke depan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan Sepanjang Hayat adalah sebuah konsep bahwa proses pendidikan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi usia. Tentu semua harus mengacu kepada UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

"Pelantikan ini merupakan kepengurusan komposisi baru. Maka besar harapan BMPS akan berkontribusi positif bagi pengembangan lembaga pendidikan swasta di Kabupaten Bantul," tuturnya.

Pengurus yang dilantik yakni Ketua Umum BMPS Slamet Raharjo MPd dari Yayasan Bakti Mulia Wisesa serta enam ketua. Sekretaris Umum BMPS Busrodin SE dari Yayasan Amal Syariat Islam didampingi dua sekretaris. Bendahara Umum BMPS, Dra Sri Murtinah dari Aisyiyah dengan didampingi dua bendahara. Termasuk pengurus di Bidang Kerjasama, Bidang hukum dan Bidang Pendidikan. **(Roy)-d**

DISERAHKAN LAZISMU UMY

190 Pelajar dan Mahasiswa Dapat Beasiswa



KR-Istimewa

Penyerahan beasiswa dari LazisMu UMY kepada mahasiswa dan pelajar jenjang SD hingga SMA.

BANTUL (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LazisMu UMY) memberikan beasiswa bagi pelajar jenjang SD hingga mahasiswa. Ada 3 jenis beasiswa yang diberikan yakni Beasiswa Sang Surya untuk mahasiswa UMY dan di luar UMY yang memenuhi syarat. Kemudian Beasiswa Mentari untuk pelajar jenjang SDnSMA serta beasiswa Ma'had Ali UMY Tahfidz dan Lughoh. Besarannya beasiswa LazisMu

UMY tahun 2022 sebesar Rp 243,210 juta untuk 190 penerima.

Manager Executive kantor layanan LazisMu UMY Rozikan SEI MSI dalam penyerahan beasiswa di Ruang Sidang Utama AR Fakhruddin B, Sabtu (17/9), mengemukakan secara rinci besaran Beasiswa Sang Surya Rp 187,710 juta untuk 84 mahasiswa. Kemudian Beasiswa Mentari diberikan kepada 54 pelajar sebesar Rp 29,5 juta. Sedang Beasiswa Ma'had Ali UMY Tahfidz

dan Lughoh sebesar Rp 30 juta diberikan kepada 52 santri.

Rozikan mengatakan, para penerima beasiswa akan dipantau dan dievaluasi. "Kami tidak lepas tangan. Setelah beasiswa diberikan kami akan memantau dan mengevaluasi pendidikan dari penerima beasiswa ini agar perkembangan akademik dan raihannya prestasi tidak menurun," lanjutnya.

Ketua Pengurus LazisMu UMY Dr Muhammad Samsudin MPd mengatakan, beasiswa ini adalah salah satu komitmen Muhammadiyah dalam turut memajukan pendidikan. "Ini adalah peran Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Muhammadiyah berkomitmen untuk terus berkontribusi untuk memajukan pendidikan anak bangsa," ujar Samsudin. **(Fsy)-d**

Pembangunan di Kebonagung Menyeluruh



KR-Istimewa

Marjiyem (kiri) memantau pelaksanaan vaksinasi warga.

BANTUL (KR) - Spirit Marjiyem dalam melaksanakan pembangunan di Kalurahan Kebonagung Kapanewon Imogiri Bantul tumbuh sejak menjabat lurah periode sebelumnya. Namun semua aspek dalam kehidupan masyarakat coba untuk disentuh. Oleh karena itu, perem-

puan bersahaja tersebut kembali ikut berkontestasi dalam Pilihan Lurah Kebonagung Imogiri periode 2022-2028.

"Ketika menjabat Lurah Kebonagung periode sebelumnya, saya dengan dukungan penuh masyarakat, teman pamong serta dukuh di wilayah Kebonagung Imogiri akhirnya bisa melaksanakan pem-

angunan di semua lini," ujar Marjiyem, Senin (19/9).

Oleh karena itu, pihaknya sangat mengapresiasi dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan support terhadap semua kegiatan yang ada di Kelurahan Kebonagung Imogiri. Masih banyak program kegiatan yang mesti dilanjutkan di tahun-tahun mendatang. Salah satunya dengan mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitar Lapangan Kebonagung serta Gedung Graha Agung.

"Masyarakat ialah orang yang pertama yang merasakan dampak dari pertumbuhan ekonomi di wilayah Kebonagung. Termasuk ketika pembangunan dilakukan di sekitar Lapangan Kebonagung," ujarnya. **(Roy)-d**

Virtual DAIHATSU FESTIVAL

KESERUAN NGONTEN BARENG KELUARGA

PROMO SPECIAL*

FREE ADMIN OR EXTRA CASHBACK

++++

ASTRAPAY & GOODIEBAG

FOR TRADE IN*

LIVE ON

Daihatsu Sahabatku

@daihatsuind

Zoom

vidio

detik.com

RCTI

Registrasi: Hubungi Wiraniaga Daihatsu di outlet terdekat.

*S&K Berlaku